

TEACHERS' PERCEPTIONS ABOUT THE USE OF E-REPORT IN SMA NEGERI 1 BATANANG ANAI PADANG PARIAMAN

Helnila Putri^[1], Hasnawati^[2], Wahyuli Lius Zen^[3]

Tarbiyah dan Keguruan, UIN Imam Bonjol Padang

e-mail: putrihelnila@gmail.com^[1], hasnawatimpd@uinib.ac.id^[2],
wahyulizen@uinib.ac.id^[3]

Articel Received: 03/09/2024; Accepted: 06/09/2024

ABSTRACT

This research was conducted to understand teachers' perceptions of the use of EReport at SMA Negeri 1 Batang Anai, Padang Pariaman. This research uses a quantitative method with a descriptive approach. The data collection technique was carried out using a Likert scale measurement. The data analysis technique used in this research employs range/interval with Product and Service Solution (SPSS) Ver 26 statistics. The research results show that teachers' perceptions of the use of EReport at SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman can be seen from the results obtained for each indicator. The use of E-Report at SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman is still lacking in some areas, particularly in the aspect of system quality, which has a percentage value of 27%, indicating that 15 individuals fall into the low category. In contrast, the aspect of benefits has a percentage value of 36%, with 20 individuals categorized as high. Meanwhile, the quality of the system, service quality, and user satisfaction received very high scores.

Keywords: Teacher Perception, Use of E-Report

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pada kategori berapa persepsi guru tentang penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai, Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran skala likert, Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan range/interval dengan statistik product and service solution (SPSS) Ver 26. Hasil penelitian menunjukkan persepsi guru tentang penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman dapat dilihat dari hasil yang diperoleh setiap indikatornya. Penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman tergolong masih ada yang kurang akan tetapi yang perlu ditingkatkan lagi yaitu aspek kualitas sistem, yang berada pada nilai persentase 27% yaitu 15 orang termasuk dalam kategori kurang, serta pada aspek keuntungan dengan nilai persentase 36 % yaitu 20 orang termasuk kategori tinggi. Sedangkan untuk kualitas sistem, kualitas Layanan, dan kepuasan pengguna memperoleh nilai yang sangat tinggi.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Penggunaan E-Rapor

A. PENDAHULUAN

E-Rapor merupakan salahsatu sistem aplikasi berbasis web yang digunakan untuk memperbaiki sistem pencatatan kinerja nilai siswa oleh guru dari model manual menjadi model digital. Aplikasi E-Rapor merupakan perangkat lunak berbasis web yang dapat digunakan untuk menyusun laporan capaian kompetensi peserta didik oleh tingkat satuan pendidikan. Untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan dan agar penilaian yang dilakukan dapat terintegrasi dengan Sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK), pada tahun 2016 Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (SMA) membuat sebuah aplikasi penilaian yaitu rapor elektronik yang biasa

disebut dengan E-Rapor untuk membantu pendidik dan satuan pendidikan dalam pelaksanaan penilaian yang sesuai dengan standar penilaian pendidikan.

Rapor atau E-Rapor adalah catatan yang berisi laporan hasil capaian siswa berupa nilai kepandaian dan prestasi belajar murid di sekolah, berfungsi sebagai laporan resmi guru kepada orangtua wali murid yang wajib menerimanya. Rapor itu sendiri merupakan salah satu pertanggungjawaban sekolah terhadap masyarakat tentang kemampuan yang dimiliki siswa yang berupa sekumpulan hasil penilaian (Nenzy Ahlung Arniyanto Putri dan Anggit Dwi Hartanto, 2013).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan menyebutkan bahwa hasil penelitian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orang tua dan pemerintah. Laporan hasil belajar (Rapor) peserta didik merupakan dokumen penghubung antar sekolah dengan orangtua peserta didik. (Diktorat Pembina SMP, 2017)

Dengan adanya E-Rapor maka akan ada *backup* data, sehingga siswa maupun guru tidak perlu lagi risau akan hal tersebut. Tujuan penerapan kurikulum 2013 tentang penggunaan E-Rapor adalah : 1) Memudahkan para siswa maupun orang tua dalam mendapatkan pengumuman maupun hal-hal yang terkait dengan sekolah melalui media internet. Jadi secara tidak langsung orangtua juga bisa memantau secara langsung; 2) Memudahkan siswa dan orangtua siswa mengetahui perkembangan nilai "Rapor" yang diperoleh siswa selama bersekolah melalui media internet; 3) Memudahkan para guru dalam menginput nilai rapor maupun data para siswa; 4) Sebagai *backup* data jika terjadi masalah dikemudian hari.

Penggunaan aplikasi E-Rapor di sekolah memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan menggunakan Rapor manual. Kelebihan E-Rapor ini dapat dirasakan seperti dapat menghemat waktu serta biaya, mudah untuk diakses, lebih akurat dan terpercaya, lebih interaktif dan dinamis, dapat mengurangi kesalahan dalam pengisian nilai, dapat membantu pengevaluasian dan perbaikan nilai dan data siswa. (Adrial, Dkk. 2022)

Dalam penggunaan aplikasi E-Rapor guru memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menggunakan aplikasi E-Rapor, pandangan tersebut sesuai dengan kemampuan dan persepsi guru terhadap E-Rapor. Persepsi guru merupakan tanggapan langsung atau respon langsung dari seorang guru, yang berkaitan dengan hal-hal pendidikan, baik itu tentang teknologi pendidikan maupun tentang penilaian siswa.

Dalam mengukur suatu sistem informasi E-Rapor berbasis web ada beberapa indikator mendukung untuk pengukuran penggunaan E-Rapor suatu sistem atau program aplikasi, karna di dalam penerapannya diharapkan oleh semua pihak yang menginginkan hasil dari penggunaan sistem informasi manajemen dapat bermanfaat untuk organisasi. Menurut (Delone & Mclean 2003) terdapat beberapa dimensi yang dapat mengukur penggunaan sebuah sistem informasi yaitu (1) System quality (2) Information Quality (3) Service Quality (4) User Satisfaction (5) Net Benefit.

Penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai ini sudah dimulai sejak 14 April 2017. Penggunaan aplikasi E-Rapor berbasis web ini berjalan hingga sekarang,

bias diperkirakan penggunaannya sudah mencapai 8 tahun. Dalam penggunaan aplikasi ERapor di SMA Negeri 1 Batang Anai ini guru dapat menggunakan aplikasi E-Rapor diluar sekolah, namun guru harus terdaftar terlebih dahulu kedalam DAPODIK. Hal tersebut dikarenakan aplikasi E-Rapor hanya bias diakses oleh *user* yang telah terdaftar dan terhubung langsung dengan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK). Di sekolah sendiri hanya terdapat beberapa komputer saja yang terdaftar ke DAPODIK selebihnya belum didaftarkan. Untuk tidak menghambat pengerjaan penginputan nilai, guru memakai laptopnya masing-masing. Namun tidak semua guru memiliki *laptop*, untuk itu mereka memakai *computer* yang ada di sekolah.

Dalam penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai guru belajar secara otodidak, dimana guru belajar secara mandiri mengenai cara penggunaan E-Rapor yang ideal dan benar, panduan tersebut dibagikan oleh admin kepada Guru melalui grup *WhatsApp* para guru. Sehingga dalam pelaksanaannya guru telah menggunakan aplikasi sesuai dengan buku panduan yang diberikan, karena jika langkah yang digunakan untuk memasukkan nilai siswa kedalam ERapor tidak sesuai dengan panduan yang telah di berikan maka nilai tidak akan keluar secara keseluruhan.

Dalam penggunaan aplikasi ERapor ternyata tidak semua guru maupun wali kelas bias memahami dan menggunakan aplikasi ini dengan baik. Ada sekitar 6 orang yang kurang bisa dalam menggunakan aplikasi ERapor tersebut. Dikarenakan sekolah tidak memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada guru dan wali kelas sehingga guru dan wali kelas belajar secara otodidak dalam penggunaan ERapor dan penginputan nilai siswa. Aplikasi yang baru menimbulkan implikasi yang baru dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu, masalah teknis, dan sebagainya dari seorang guru untuk mengerjakan aplikasi E-Rapor.

Sehingga sekolah menunjuk 3 orang operator yang mahir dalam menggunakan aplikasi E-Rapor. Administrasi / Operator/ operator tersebut berfungsi sebagai tenaga bantuan yang dengan sabar dan setia dalam membantu guru-guru yang mengalami kesulitan. Kendala lain yang sering dirasakan guru, wali kelas, dan operator Sekolah dalam penggunaan E-Rapor ialah membutuhkan kestabilan jaringan dan seringkali terjadinya sistem *error* yang diakibatkan oleh banyaknya guru yang membuka atau *login* kedalam aplikasi E-Rapor yang mana hal ini menjadi tantangan bagi guru maupun wali kelas dalam menginput nilai siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran skala likert melalui penyebaran angket kepada guru pendidik SMA Negeri 1 Batang Anai, Padang Pariaman yang terdiri dari 32 item pernyataan, untuk setiap pernyataan telah dilakukan uji validitas dan reabilitas yang menunjukkan bahwa 32 item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidik di SMA Negeri 1 Batang Anai, Padang Pariaman sebanyak 55 orang. Sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini sebanyak 55 orang guru pendidik. Sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan

range/interval dengan *statistik product and service solution* (SPSS) Ver 26. Dengan rumus:

Tabel 1
Skala Kriteria Pengkategorian

Rumus dan Kriteria Interpretasi	
Skor	
Rumus	Kriteria
$X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Tinggi
$Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
$Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$	Sedang
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$	Rendah
$X < Mi - 1,5 SDi$	Sangat Rendah

Keterangan:

$Mi : \frac{1}{2}$ (skor maximum + skor minimum)

$SDi : \frac{1}{6}$ (skor maximum – skor minimum)

X : Nilai skor yang diperoleh (Anas Sudijono, 2009) kemudian mencari persentase masingmasing data dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = Number of cases (jumlah responden)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai Persepsi Guru Tentang Penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman. Pada penelitian ini peneliti melihat dari beberapa aspek yang dikemukakan oleh Delone and Mclean yakni dilihat dari aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan keuntungan. Yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Persepsi Guru tentang Penggunaan e-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman Berdasarkan Kualitas Sistem

Persepsi guru tentang penggunaan E-Rapor berdasarkan kualitas sistem dari 55 responden memperoleh kategori sangat tinggi sebesar 25% atau sebanyak 14 guru, masuk kepada kategori tinggi sebesar 25% atau sebanyak 14 guru selanjutnya masuk pada kategori sedang sebesar 16% atau sebanyak 19 guru, masuk pada kategori rendah sebesar 27% atau sebanyak 15 guru dan pada kategori sangat rendah sebesar 5% atau sebanyak 3 guru.

b. Persepsi Guru tentang Penggunaan e-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman Berdasarkan Kualitas Informasi

Persepsi guru tentang penggunaan E-Rapor berdasarkan kualitas sistem dari 55 responden memperoleh kategori sangat tinggi sebesar 29% atau sebanyak 16 guru, masuk kepada kategori tinggi sebesar 29% atau sebanyak 16 guru selanjutnya masuk pada kategori sedang sebesar 27% atau sebanyak 15 guru, masuk pada kategori rendah sebesar 11% atau sebanyak 6 guru dan pada kategori sangat rendah sebesar 4% atau sebanyak 2 guru.

c. Persepsi Guru tentang Penggunaan e-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman Berdasarkan Kualitas Layanan

Persepsi guru tentang penggunaan E-Rapor berdasarkan kualitas sistem dari 55 responden memperoleh kategori sangat tinggi sebesar 35% atau sebanyak 19 guru, masuk kepada kategori tinggi sebesar 18% atau sebanyak 10 guru selanjutnya masuk pada kategori sedang sebesar 24% atau sebanyak 13 guru, masuk pada kategori rendah sebesar 16% atau sebanyak 9 guru dan pada kategori sangat rendah sebesar 7% atau sebanyak 4 guru.

d. Persepsi Guru tentang Penggunaan e-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman Berdasarkan Kepuasan Pengguna

Persepsi guru tentang penggunaan E-Rapor berdasarkan kualitas sistem dari 55 responden memperoleh kategori sangat tinggi sebesar 31% atau sebanyak 17 guru, masuk kepada kategori tinggi sebesar 25% atau sebanyak 14 guru selanjutnya masuk pada kategori sedang sebesar 20% atau sebanyak 11 guru, masuk pada kategori rendah sebesar 20% atau sebanyak 11 guru dan pada kategori sangat rendah sebesar 4% atau sebanyak 2 guru.

e. Persepsi Guru tentang Penggunaan e-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman Berdasarkan Keuntungan

Persepsi guru tentang penggunaan E-Rapor berdasarkan kualitas sistem dari 55 responden memperoleh kategori sangat tinggi sebesar 33% atau sebanyak 18 guru, masuk kepada kategori tinggi sebesar 36% atau sebanyak 20 guru selanjutnya masuk pada kategori sedang sebesar 5% atau sebanyak 3 guru, masuk pada kategori rendah sebesar 24% atau sebanyak 13 guru dan pada kategori sangat rendah sebesar 2% atau sebanyak 1 guru.

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Persepsi Guru Tentang Penggunaan e-Rapor

N o	Indikator Penilaian	Persen tase	Kateg ori
1.	Kualitas Sistem	27%	Renda h
2.	Kualitas Informasi	29%	Sangat Tinggi
3.	Kualitas Layanan	35%	Sangat Tinggi
4.	Kepuasan Pengguna	31%	Sangat Tinggi
5.	Keuntungan	36%	Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan. terkait presepsi guru tentang penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman, maka peneliti berkesimpulan presepsi guru tentang penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman tinggi dapat dilihat dari keseluruhan nilai persentase setiap indikator. Aspek yang perlu ditingkatkan pada penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna dan keuntungan. Dimana hasil tingkat penggunaan ERapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman tergolong masih ada yang kurang.

2. Pembahasan Persepsi Guru tentang Penggunaan e-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman Berdasarkan Kualitas Sistem

Dilihat dari kualitas sistem yang merupakan performa dari sistem yang merujuk pada seberapa baik sistem informasi menyediakan informasi dari kebutuhan pengguna. Menurut DeLone dan Mclean (2003) kualitas sistem sebaiknya memperhatikan aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan sistem, keandalan sistem, fleksibilitas sistem, kecepatan dan keamanan sistem. Hasil penelitian menunjukkan persepsi guru tentang penggunaan ERapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman dilihat dari aspek kualitas sistem belum berjalan dengan baik dikarenakan persepsi guru terhadap kualitas sistem masih kurang memuaskan.

Ini menunjukkan bahwa pada aspek ini belum dapat menyediakan kebutuhan guru secara sempurna dilihat dari aspek-aspek yang mempengaruhi kualitas sistem, hal ini dikarenakan E-Rapor masih dalam proses pengembangan untuk keperluan penilaian yang akan dilakukan oleh guru sehingga memerlukan jaringan internet yang cukup kuat dalam mengakses aplikasi E-Rapor. Kualitas sistem yang baik dan tepat akan memudahkan guru dalam mengakses dan

menyimpan data ke dalam E-Rapor secara digital sehingga sistem mudah di akses dan fleksibel E-Rapor memungkinkan guru untuk melakukan input nilai kapanpun dan dimanapun, sehingga meningkatkan kemudahan dalam pengeditan nilai tidak memerlukan ruang yang banyak sehingga bias di akses dimana saja. Untuk mendapatkan penggunaan E-Rapor yang efektif di sekolah tahap utama yang harus dilakukan ialah pengaturan sistem, setelah itu dimulai dari dasbor sampai pembagian nilai (scola : 2022).

1) Persepsi Guru tentang Penggunaan e-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman Berdasarkan Kualitas Informasi

Menurut Delone and Mclean (2003) mengatakan bahwa kualitas informasi dapat mencerminkan kualitas keluaran dari sebuah sistem informasi. Dengan mendapatkan kualitas keluaran yang jelas, maka pengguna dapat mengartikan maupun menganalisa keluaran itu dengan baik. Kualitas informasi sebaiknya memperhatikan aspek-aspek seperti akurat, ketepatan waktu, kelengkapan, serta format. E-Rapor memberikan informasi yang akurat kepada guru sehingga dapat dengan jelas di pahami maksud dan ketentuan dari penggunaan E-Rapor itu sendiri E-Rapor menyediakan format yang lengkap sehingga mempermudah pengguna untuk memahami informasi yang diberikan serta cara dalam penginputan nilai siswa. Mulai dari pengaturan sistem, dasbor sampai pembagian nilai. Kualitas informasi yang di berikan haruslah akurat dan tepat waktu dalam pembagian nilai. Penggunaan E-Rapor oleh guru di SMA Negeri 1 Batang Anai dilihat dari aspek kualitas informasi sangat baik melihat persepsi guru mengenai penggunaan E-Rapor sangat tinggi dilihat dari perolehan persentasenya berada pada 29% yang menyatakan sangat tinggi. Hal ini mengisyaratkan bahwa keluaran yang dihasilkan ERapor dilihat dari keakurasian telah mencerminkan pengelolaan yang benar, yang mana keluaran nilai-nilai siswa yang dihasilkan oleh E-Rapor dapat dibaca dengan jelas dan hasil pengelolaan nilai yang sesuai dengan skema penilaian yang di inginkan.

2) Persepsi Guru tentang Penggunaan e-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman Berdasarkan Kualitas Layanan

Kualitas layanan pada dasarnya merupakan bantuan yang dibrikan oleh sistem informasi manajemen dan pegawai pelayanan IT atau operator kepada para penggunanya. Kualitas layanan sebaiknya memperhatikan aspek-aspek berikut, seperti jaminan, empati, penggunaan, dalam penggunaannya E-Rapor digunakan baik dengan perangkat keras seperti computer maupun perangkat lunak seperti sistem operasi yang digunakan oleh computer itu sendiri telah sesuai dengan versi E-Rapor yang di gunakan. Layanan yang diberikan oleh SMA Negeri 1 Batang Anai ialah menyediakan 3 orang operator untuk membantu para pengguna yang kurang memahami penggunaan ERapor layanan tersebut tidak hanya di gunakan untuk membantu namun juga mengisi dan memperbaiki jika terjadi gangguan dan kesalahan terhadap E-Rapor, sikap yang di berikan oleh pelayanan atau operator E-Rapor SMA Negeri 1 Batang Anai mengenai masalah

yang akan terjadi operator memberikan sikap yang baik dan ramah terhadap pengguna E-Rapor.

3) Persepsi Guru tentang Penggunaan e-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman Berdasarkan Kepuasan Pengguna

Menurut Pawirosumarto (2016) kepuasan pengguna adalah respon atau pandangan pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Respon atau pandangan yang baik terhadap penggunaan ERapor di sekolah dapat diartikan bahwa E-Rapor diterima oleh pengguna nya yaitu guru. Menurut pawirosumarto (2016) terdapat beberapa aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna, yaitu kepuasan, keefektifan, dan efisiensi. Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Batang Anai dilihat dari kepuasan pengguna guru sebagai pengguna merasa puas dengan adanya E-Rapor dalam membantu pengelolaan nilai dan penginputan nilai belajar siswa, E-Rapor membantu guru dalam mengelola data pendidikan siswa secara efektif, dengan penggunaan E-rapor guru juga dengan mudah melakukan pencarian mengenai data siswa dan guru dapat mengurangi kesalahan dalam mengelola nilai. Sehingga mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan (scola : 2022)

4) Persepsi Guru tentang Penggunaan e-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman Berdasarkan Keuntungan

Keuntungan merupakan hasil yang dirasakan atau yang dirasakan oleh pengguna setelah menerapkan sistem informasi. Hal ini berupa dampak positif pada pemakaian individu maupun pada organisasi yang telah menerapkan sistem ERapor. menurut Livari dalam Jogianto (2007) terdapat beberapa aspek yang dapat digunakan untuk mengukur keuntungan yaitu performa pekerjaan, produktifitas kerja, dan mempermudah pekerjaan. Dimana dengan menggunakan E-rapor kinerja pengguna menjadi lebih cepat dalam pengeolaan penilaian siswa serta memberikan kemudahan dalam penginputan data serta nilai siswa yang langsung terhubung dengan DAPODIK. Pengguna E-Rapor merasakan adanya dampak positif selama menggunakan E-Rapor di sekolah. Disamping itu dengan adanya E-Rapor pembelajaran yang terjadi di sekolah dapat terlihat kualitasnya dengan melihat skor atau nilai yang didapatkan oleh siswa. Dalam sandi (2013) menyebutkan guru harus dapat menganalisis kualitas pembelajaran sehingga nantinya pihak yang berkepentingan mampu mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran secara berlanjut.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV terkait persepsi guru tentang penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman, maka peneliti berkesimpulan persepsi guru tentang penggunaan ERapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman tinggi dapat dilihat dari keseluruhan nilai persentase setiap indikator. Aspek yang perlu ditingkatkan

pada penggunaan ERapor di SMA Negeri 1 Batang Anai yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna dan keuntungan. Dimana hasil tingkat penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman tergolong masih ada yang kurang. Akan tetapi yang perlu ditingkatkan lagi yaitu aspek kualitas sistem, yang berada pada nilai persentase 27% yaitu 15 orang termasuk dalam kategori kurang, serta pada aspek keuntungan dengan nilai persentase 36 % yaitu 20 orang termasuk kategori tinggi. Sedangkan untuk kualitas sistem, kualitas Layanan, dan kepuasan pengguna memperoleh nilai yang sangat tinggi.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang berguna bagi penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman. Berikut beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Bagi Sekolah SMA Negeri 1 Batang Anai. Kepala sekolah dapat mengupayakan dalam meningkatkan sistem-sistem ERapor terutama pada kualitas sistem, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang didapatkan oleh guru dalam menggunakan E-Rapor di SMA Negeri 1 Batang Anai Padang Pariaman
- b. Bagi peneliti selanjutnya. Memeriksa kembali item-item instrumen penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian, yang melakukan penelitian serupa hendaknya menggunakan referensi-referensi primer, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademik

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adrial, Dkk. *"Adaptasi Dan Transformasi Tenaga Pendidik"*. Medan: LPPM UMNAW. 2022
- Delone, W. & McLean, E. Model Of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journa Of ManagementInformation Systems*, 2003. 19, 10-15.
- Diktorat Pembina SMP. *Panduan Penggunaan E-Rapor Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud. 2016
- Direktorat Pembinaan SMA. *Panduan Penggunaan E-Rapor Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kemendikbud. 2016
- Jaffar, Muhammad, dan Sabandi, Ahmad. Persepsi Guru Terhadap Eektivitas Penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Ampek Angkek, Kabupaten Agam: *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. 2019. Vol 8, No 1. ISSN: Print 214-6576.
- Pawirosumarto, S. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem ELearning. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. VI No. 3. 2016.
- Siyoto, S., & Sodik, A. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Media. 2015.